

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA ANAK SEBAGAI PENGEMBANGAN KECERDASAN SOSIAL MELALUI TAMAN BACA AMALIA

Lokasi:

Taman Baca Amalia, Jurang Mangu Barat, Tangerang Selatan

Oleh:

Rismawandi, S.E., M.Akt. (010024/0307087706)

**DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
DESEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan KKN : PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA ANAK SEBAGAI PENGEMBANGAN KECERDASAN SOSIAL MELALUI TAMAN BACA AMALIA
2. Tema yang Dipilih : Literasi dan Lingkungan
3. Lokasi : Jl Ceger Raya Gang I Wapi Rt 02 Rw 05, Desa/Kelurahan Jurang Mangu Barat Kecamatan Pondok Aren Kabupaten/Kota Tangerang Selatan
4. Dosen Pelaksana :
Nama : Rismawandi, S.E., M.Akt.
NIP/NIDN : 010024 / 0307087706
Jabatan/Pangkat/Golongan : Asisten Ahli/
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Gg. Awab RT. 004 RW. 005 No. 32 Kelurahan Cipadu, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, Banten 15152
Telepon/HP : 085772325109
Email : rismawandi@budiluhur.ac.id
5. Lembaga Pelaksana : DRPM UBL
6. Jumlah Mahasiswa :
Mahasiswa 1 : 1931511651/ Maulida Leli Sulthona
Mahasiswa 2 : 2131510410/ Chori Nurfadia
Mahasiswa 3 : 2131510931/ Lidia Sari
Mahasiswa 4 : 2132510328/ Ika Faridhotul Iman
Mahasiswa 5 : 2072510031/ Shafa Maghrizzah
Mahasiswa 6 : 2171510148/ Ali Wasito
Mahasiswa 7 : 2271511467/ Resna Karina
Mahasiswa 8 : 2372510350/ Nissa Mahardinta
Mahasiswa 9 : 1911511150/ Maurithio Rudolf Nandito. B
Mahasiswa 10 : 2111501512/ Rayhan Yazid
Mahasiswa 11 : 2311510685/ Ryan Ariyanto
7. Biaya yang diusulkan : Rp. 3.850.000.-
8. Periode Pelaksanaan : 10 November – 08 Desember 2024

Jakarta, 8 Desember 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Budi Luhur

Prof. Dr. Drs. Selamet Riyadi, M.Si.

Dosen Pembimbing Lapangan
KKN Semester Gasal 2024/2025

Rismawandi, S.E., M.Akt.

RINGKASAN

Pendidikan sebagai suatu usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mewakili kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa, dan negara. Sejak anak dilahirkan, pendidikan sudah dimulai dan pendidikan berlangsung secara alami dengan memperhatikan aspek kematangan dan memberi kesempatan pada anak untuk menggunakan seluruh inderanya.

Keberadaan Taman Baca Amalia, suatu kelompok belajar yang dibentuk oleh seorang mantan guru sebagai wujud kepedulian terhadap pendidikan masyarakat khususnya anak-anak putus sekolah di Kampung Pemulung, Kelurahan Jurang Mangu Barat, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten, untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan anak. Salah satu karakter yang menjadi permasalahan adalah karakter peduli lingkungan. Peduli lingkungan sebagai suatu sikap dan tindakan yang dilakukan untuk mencegah kerusakan lingkungan dan memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi supata tetap terjaga kelestarian dan keseimbangan alam semesta.

Kegiatan PkM melalui program Kuliah Kerja Nyata mahasiswa ini secara keseluruhan dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan, mulai dari tahap survei lokasi, persiapan, diskusi terkait permasalahan mitra, perancangan karakter peduli lingkungan pada anak, sosialisasi metode pembelajaran, implementasi dan evaluasi. Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim, anak-anak sebagai peserta sangat antusias mengikuti kegiatan karena dapat menjadi salah satu solusi permasalahan mengenai penanaman karakter peduli lingkungan pada anak-anak di lokasi mitra dengan pemanfaatan potensi mahasiswa yang menguasai, terampil dalam mengaplikasikannya.

PRAKATA

Puji dan syukur dipanjangkan kepada Allah SWT, karena rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam rangka memenuhi kewajiban dosen pada Tridharma Perguruan Tinggi semester gasal tahun ajaran 2024/2025. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa kelas karyawan Universitas Budi Luhur yang berlokasi di Taman Baca Amalia, Kampung Pemulung, Kelurahan Jurang Mangu Barat, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten.

Topik kegiatan yang dilakukan adalah penanaman karakter peduli lingkungan pada anak sebagai pengembangan kecerdasan sosial melalui Taman Baca Amalia. kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik atas dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

- Prof. Dr. Prudensius Maring, M.A. selaku Direktur Riset dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Budi Luhur;
- Prof. Dr. Drs. Selamet Riyadi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur;
- Ibu Prita Andini, S.E., M.Akt, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur;
- Ibu Daryati, selaku pengelola Taman Baca Amalia, Kampung Pemulung, Kelurahan Jurang Mangu Barat, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten.
- Seluruh mahasiswa peserta KKN kelompok G3 Universitas Budi Luhur di Kampung Pemulung, Kelurahan Jurang Mangu Barat, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten.
- Seluruh Pengurus Lingkungan dan masyarakat Kampung Pemulung, Kelurahan Jurang Mangu Barat, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten.

Harapan kami, semoga kegiatan ini dapat memberikan kemanfaatan baik kepada tim dan juga kepada mitra. Laporan ini tentunya jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran dari berbagai pihak kami harapkan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya.

Jakarta, Februari 2025

Tim PkM

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	3
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	4
2.1 Profil Masyarakat Sasaran	4
2.2 Profil Tempat Kegiatan	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Jenis Kegiatan dan Program Kegiatan	6
3.2 Jadwal Kegiatan	6
3.3 Metode Pelaksanaan	8
BAB IV REALISASI KEGIATAN	10
4.1 Realisasi Kegiatan Utama	10
4.2 Realisasi Kegiatan Penunjang	12
4.3 Realisasi Anggaran Biaya Kegiatan	12
BAB V PENUTUP	14
5.1 Kesimpulan	14
5.2 Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi	4
Gambar 2. Peta Lokasi Taman Baca Amalia	17
Gambar 3. Bukti Pengeluaran Anggaran	28
Gambar 4. Publikasi Kegiatan Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)	30
Gambar 5. Publikasi Program Kerja Kegiatan Revitalisasi Taman Baca Amalia	30
Gambar 6. Publikasi Program Kerja Kegiatan Bersama Anak-anak	31
Gambar 7. Publikasi Kegiatan Penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN)	31
Gambar 8. Acara Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Taman Baca Amalia	32
Gambar 9. Proses Revitalisasi (Pengecatan) Taman Baca Amalia	32
Gambar 10. Kegiatan Mewarnai Bersama Anak-Anak	33
Gambar 11. Kegiatan Membuat Prakarya Celengan Dari Bahan Kardus Bekas	33
Gambar 12. Kegiatan Penutupan KKN (8 Desember 2024)	34
Gambar 13. Sebelum & Sesudah Revitalisasi	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Warga Kampung Pemulung	5
Tabel 2. Jadwal Kegiatan	8
Tabel 3. Tabel Kegiatan Utama	11
Tabel 4. Tabel Kegiatan Penunjang	12
Tabel 5. Tabel Realisasi Anggaran Biaya Kegiatan	13
Tabel 6. Tabel Rekap Absensi Kuliah Kerja Nyata (KKN)	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Lokasi	17
Lampiran 2. Biodata Singkat Dosen Pembimbing Lapangan	18
Lampiran 3. Daftar Biodata Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN)	19
Lampiran 4. Matrik Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)	23
Lampiran 5. Laporan Keuangan	24
Lampiran 6. Bukti Pengeluaran Anggaran	26
Lampiran 7. Laporan Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan	29
Lampiran 8. Publikasi Berita Kegiatan di Media Massa	30
Lampiran 9. Foto Kegiatan	32
Lampiran 10. Rekap Absensi	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Karakter dipandang sebagai sistem daya dorong, mobilitas, dan vitalitas, termasuk nilai-nilai moral yang mendarah daging dalam diri manusia. Perkembangan karakter seseorang dimulai pada usia muda dapat berdampak pada bagaimana orang tersebut bertindak di kemudian hari. Pendidikan karakter diperlukan untuk mengembangkan karakter seseorang. Karakter adalah manifestasi dari ciri-ciri jiwa manusia (pikiran, perasaan, dan kehendak) yang ditunjukkan dalam tindakan atau perilaku, serta sebagai penanda kepribadian khas seseorang, termasuk hubungannya dengan penyesuaian diri dengan lingkungan (Afriyeni 2018).

Pendidikan karakter merupakan proses berkelanjutan dan tidak pernah berakhir. Itu telah ada sejak awal waktu dan akan berakhir ketika orang-orang tidak ada lagi di sini. Menurut Handayani MS, and Yudha (2021), pendidikan karakter didefinisikan sebagai proses terpadu untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa untuk memenuhi tuntutan manusia masa depan. Menurut Kemendikbud (2017), pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik dan akhlak mulia secara menyeluruh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan kriteria kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

Masyarakat di Kampung Pemulung, jalan Jurang Mangu Barat, Pondok Aren, Banten, mayoritas mata pencaharian warganya adalah pemulung, menghadapi beberapa permasalahan yang signifikan terkait dengan pendidikan. Salah satu masalah utama adalah keterbatasan kemampuan orang tua untuk mensekolahkan anaknya dikarenakan biaya dan identitas domisili masyarakat yang bukan warga Tangerang Selatan. Hal tersebut mengakibatkan banyak anak-anak kurang mendapatkan pendidikan sehingga wawasan ilmu mereka sangat minim dan berpengaruh terhadap sikap dan prilaku.

Keberadaan Taman Baca Amalia, suatu kelompok edukasi yang dibentuk oleh seorang mantan guru sebagai wujud kepedulian terhadap pendidikan masyarakat khususnya anak-anak putus sekolah di Kampung Pemulung, Kelurahan Jurang Mangu Barat, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten, berusaha menghilangkan keterbatasan memperoleh pendidikan. Untuk mengatasi masalah ini, melalui Taman Baca Amalia menerapkan pendidikan karakter sepeeti di sekolah, tujuannya untuk menekankan pada hubungan sosial anak dengan lingkungannya, termasuk teman-temannya dan alam.

Implementasi pendidikan karakter oleh tim PkM dan rekan mahasiswa KKN melalui Taman Baca Amalia, menekankan pada hubungan sosial anak dengan lingkungannya, termasuk teman-temannya dan alam. Rasa cinta lingkungan harus mencakup pengetahuan mulai tingkat dasar melalui upaya memelihara, memahami, dan menyadari perlunya pelestarian kualitas lingkungan. Kami menumbuhkan salah satu karakter yang harus diterapkan sejak dini kepada anak-anak adalah karakter cinta lingkungan. Sifat cinta lingkungan mencakup pengetahuan tingkat dasar melalui upaya memelihara, memahami, dan menyadari perlunya pelestarian kualitas lingkungan. Akibatnya, tumbuh kecerdasan anak dapat merangsang rasa ingin tahu alami anak untuk sangat aktif dalam mempelajari hal-hal baru.

Sosialisasi kepedulian terhadap lingkungan, sikap dan perilaku yang berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam dan melakukan upaya perbaikan kerusakan alam yang telah terjadi ditunjukkan melalui tindakan memperbaiki kerusakan lingkungan. Seperti memperbaiki, merawat lingkungan dengan memanfaatkan energi listrik, perilaku membuang sampah, perilaku dalam pemanfaatan air bersih, pemanfaatan bahan bakar dan pemanfaatan barang.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil survei dan diksusi dengan mitra, terdapat permasalahan yang berkaitan dengan program yang kami ajukan saat ke lokasi mitra. Permasalahan tersebut adalah:

1. Tidak ada penerapan pendidikan karakter untuk masyarakat khususnya anak-anak di lingkungan Kampung Pemulung, jalan Jurang Mangu Barat, Pondok Aren, Banten ?
2. Keterlibatan para pemerhati masyarakat di lingkungan Kampung Pemulung, lebih perioritaskan pada kegiatan games, kreativitas, makan siang bersama, dan pembagian donasi kepada anak-anak pemulung?
3. Metode yang banyak diberikan oleh Taman Baca Amalia di Kampung Pemulung, Kelurahan Jurang Mangu Barat, Pondok Aren adalah mengajar dan memberi ?

1.3. Tujuan

Tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada semester Gasal tahun ajaran 2024.2025 adalah :

1. Mendidik anak-anak agar senantiasa membersihkan kamar mandi, tempat sampah, dan

lingkungan rumahnya.

2. Pelaksanaan sosialisasi dan implementasi, untuk membantu pengelola Taman Baca Amalia memahami bagaimana berperan aktif dalam pengembangan karakter, yang dibuktikan dengan kapasitas mereka untuk memantau dan mengikuti arahan dalam merawat lingkungan sekitarnya.
3. Peduli lingkungan sebagai sikap dan tindakan yang dilakukan sebagai upaya untuk mencegah kerusakan lingkungan dan memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
4. Karakter ini harus ditanamkan sedini mungkin kepada semua individu demi menjaga kelestarian dan keseimbangan alam semesta.
5. Menciptakan pengetahuan kepada anak-anak tentang bagaimana pentingnya memiliki sikap yang optimis dalam menggapai cita-cita.

1.3. Manfaat

Penulis berharap menjadi ajang dedikasi mahasiswa terhadap permasalahan yang ada di masyarakat dan dapat diselesaikan secara kekeluargaan. Berikut beberapa manfaat yang didapatkan, yaitu:

A. Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman langsung dalam merencanakan dan melaksanakan program, serta mengembangkan keterampilan manajerial dan komunikasi.
2. Menerapkan ilmu pengetahuan dalam konteks nyata dan bermanfaat untuk masyarakat.
3. Meningkatkan kepedulian terhadap isu sosial dan memperluas perspektif melalui interaksi dengan masyarakat.
4. Memperkuat karakter dan kepemimpinan melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan social.

B. Bagi Masyarakat

1. Mengembangkan jiwa sosial anak dengan tepat sesuai dengan potensi yang dimiliki anak. Sehingga, dapat melakukan peningkatan kualitas dalam proses tumbuh kembang anak.
2. Menerima penyuluhan mengenai pengelolaan interpersonal anak yang baik,

C. Bagi Universitas

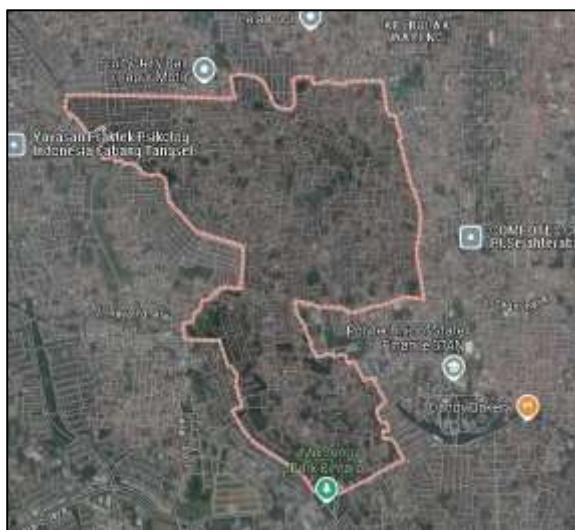
1. Meningkatkan reputasi universitas melalui kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat dan pelaksanaan kegiatan sosial yang berdampak.
2. Menunjukkan implementasi kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan kepedulian sosial.
3. Membangun dan memperkuat kemitraan dengan masyarakat dan lembaga lokal pada kegiatan PkM melalui KKN.
4. Menyediakan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi akademik.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil Masyarakat Sasaran

Jurang Mangu Barat adalah sebuah kelurahan yang terletak pada Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia. Kelurahan Jurang Mangu Barat memiliki kode pos 15423 dengan jumlah penduduk sebanyak kurang lebih 37.149 jiwa. Sebagian besar penduduk Jurang Mangu Barat adalah masyarakat perkotaan dengan beragam latar belakang sosial dan ekonomi.



Gambar 1. Peta Lokasi
Sumber : Google Map

Di tengah kehidupan elit modern perkotaan Tangerang Selatan, Banten yang hidup dengan kemewahan. Terdapat kehidupan anak-anak pemulung yang jarang terdengar kisahnya. Anak-anak pemulung ini hidup dalam keterbatasan ekonomi. Sejak masih kecil, mereka sudah terbiasa dengan kenyataan kerasnya kehidupan bahwa mereka harus turut berkontribusi untuk menghidupi keluarga mereka.

Salah satunya adalah anak-anak yang tinggal di Kampung Pemulung, Pondok Aren. Di saat anak-anak lainnya sedang asyik bermain dan berkumpul bersama keluarga, mereka aktif untuk mengumpulkan botol-botol bekas dari satu tempat ke tempat lainnya untuk nantinya dapat dijual kepada pengepul. Meskipun demikian, anak-anak pemulung ini tetap semangat dalam mengejar impiannya. Terlihat dalam antusias mereka ketika menulis mengenai impiannya. Kampung Pemulung memiliki 11 lapak dengan jumlah 180 Kepala Keluarga (520 jiwa) yang terdiri dari:

Tabel 1.
Data Warga Kampung Pemulung

No	Usia	Jiwa
1	Balita	40
2	TK	20
3	SD	58
4	SMP	20
5	SMA	10

Sumber : www.tangerangkota.go.id/

2.2 Profil Tempat Kegiatan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan tim pada Taman Baca Amalia, Jurang Mangu Barat, Pondok Aren, diketahui bahwa kampung ini berada di pinggiran kota dengan keterbatasan infrastruktur dan layanan umum. Akses transportasi yang minim, jalan yang belum beraspal, serta genangan air saat musim hujan menghambat aktivitas sehari-hari. Selain itu, pencemaran lingkungan akibat penumpukan sampah dari aktivitas pemulung menjadi tantangan yang berdampak pada kesehatan masyarakat.

Taman Baca Amalia ini sudah berdiri selama 13 tahun. Pengelola Taman Baca Amalia bernama Ibu Yati. Latar belakang mendirikan Taman Baca Amalia adalah karena banyaknya anak-anak yang menjadi korban perundungan hingga akhirnya putus sekolah. Mereka dengan kondisi saat ini tetap antusias berbagi cerita dan bermain bersama, sehingga memberi semangat baru kepada kami untuk terus menebar kebaikan kepada sesama.

2.3 Solusi

Melihat kondisi ini, Taman Baca Amalia menjadi salah satu lokasi kegiatan PkM dan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa kelas karyawan Universitas Budi Luhur oleh kelompok G, bermaksud mencari solusi terkait dengan mengajak para mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Kampung Pemulung dengan mengimplementasikan pengenalan konsep pendidikan karakter untuk pelestarian lingkungan yang harus dimulai sejak usia dini.

Tim KKN, gabungan mahasiswa kelas karyawan dari empat Fakultas di Universitas Budi Luhur berkolaborasi dengan dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Anak-anak diajarkan nilai-nilai luhur sejak usia muda akan tumbuh menjadi anggota

masyarakat yang produktif. Taman Baca Amalia juga merupakan wujud upaya dalam mengurangi anak-anak lapak mengemis di jalan dan pulang malam. Sehingga anak-anak lapak sudah dapat mengatur waktu untuk belajar, tentunya agar anak-anak lapak lebih semangat lagi meraih cita-citanya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 November sampai dengan 8 Desember 2024. Khusus pelaksanaan praktik pengelolaan barang bekas di laksanakan pada tanggal 14 s/d 15 November 2024. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Taman Baca Amalia di Kampung Pemulung, Jurang Mangu Barat, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten.

3.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode dalam penanaman karakter atau pembentukan kepribadian pada anak merujuk pada metode berbasis peduli lingkungan. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah seruan pemikiran dari narasumber dalam hal ini tim pengabdi dan penerimaan pemikiran dari pengelola Taman Baca Amalia, masyarakat di lingkungan kampung pemulung khususnya para ibu-ibu. Dalam hal ini, akan terjadi transfer pengetahuan melalui proses berpikir yang melibatkan akal untuk memahami proses belajar mengajar. Berdasarkan metode tersebut, teknis atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

3.2.1. Tahap Penentuan Target

Target pelaksanaan pengabdian ini adalah 1) penyediaan buku pengetahuan, barang-barang bekas, media lainnya sebagai sarana pembelajaran, 2) pelaksanaan pemaparan materi untuk memberikan pemahaman kepada para ibu dan anak-anak serta pengelola Taman Baca Amalia selanjutnya dapat berperan aktif dalam pembentukan karakter anak. 3) Penanaman karakter peduli lingkungan pada anak-anak usia dini (3-6 tahun) yang ditunjukkan dengan kemampuannya dalam mengamati dan mengolah berbagai jenis media menjadi barang yang bermanfaat, dengan mengikuti instruksi dalam melakukan penanaman benih tanaman, penyiraman dan perawatan.

3.2.2. Tahap Perencanaan

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan koordinasi, penyampaian target dan tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada ibu Daryati selaku pengelola Taman Baca Amalia Kampung Pemulung.

Selanjutnya pelaksanaan diskusi untuk menentukan tempat dan lokasi, desain, dan jenis bahan baku barupa barang bekas yang dapat di manfaatkan menjadi barang berguna. Selanjutnya melakukan proses perizinan dengan Taman Baca Amalia Kampung Pemulung dan penentuan waktu pelaksanaan penyuluhan.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

3.2.3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan target 1) dilakukan setelah koordinasi dengan pengelola KKN Universitas Budi Luhur dan perizinan dari pengelola Taman Baca Amalia Kampung Pemulung, penyediaan bahan baku (barang bekas) sebagai media untuk pembuatan pemanfaatan limbah plastik menjadi produk bermanfaat, sesuai dengan desain yang telah disepakati.

Pelaksaan target 2) dilakukan dengan penyuluhan dengan mengundang para masyarakat sekitar kampung pemulung khususnya para ibu-ibu dan anak-anak serta pengelola Taman Baca Amalia.



Gambar. 4



Gambar.5

Pelaksaan target 3) dilakukan dengan mengajak para ibu-ibu dan anak-anak untuk melakukan pengolahan barang bekas sebagai bahan baku yang telah disediakan oleh tim, mengamati berbagai jenis barang bekas yang dikumpulkan sebagai media pengolahan limbah dari berbagai macam bentuk, mengajak untuk mewarnai membentuk motif, menggambar di barang bekas pakai untuk dijadikan barang yang bermanfaat.

BAB 4

KELAYAKAN PELAKSANA

4.1. Jenis Kepakaran Yang Dibutuhkan

Kegiatan perancangan dan implementasi untuk mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh para akademisi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat kampung pemulung khususnya anak-anak dan para ibu rumah tangga tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan. Maka kami berusaha menggerakkan masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan generasi sekarang dan yang akan datang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Kampung Pemulung melalui pengenalan konsep pendidikan karakter.

4.2. Tim Pelaksana dan Tugas Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 4.1. Pembagian tugas untuk pelaksanaan PkM

No	NIP/NIM	Nama	Uraian Tugas
1	010024	Rismawandi	<ul style="list-style-type: none">• Mengkoordinasikan seluruh kegiatan• Menyiapkan konsep dan administrasi kerjasama• Merancang konsep pengenalan pendidikan karakter• Menyusun laporan kegiatan• Sebagai pembicara 1
2	1931511651	Maulida Leli Sulthona	<ul style="list-style-type: none">• Survei lokasi dan diskusi dengan mitra• Mendampingi pelaksanaan kegiatan di lokasi mitra• Mengatur administrasi kegiatan PkM• Sebagai Pembicara 2
3	2131510410	Chori Nurfadia	<ul style="list-style-type: none">• Implementasi konsep pengenalan pendidikan karakter• Pembuatan konsep ecobrick• Membantu peserta didik untuk memperoleh sebuah pengertian mendasar tentang bagaimana fungsi lingkungan
4	2131510931	Lidia Sari	<ul style="list-style-type: none">• Membantu dalam pembuatan ecobrick bersama ibu-ibu dan anak-anak.• Membangun kemampuan anak-anak untuk merasakan dan membedakan diantara stimulus, mengulah, menyaring dan memperluas pandangan-pandangan dan menggunakan dalam berbagai konteks.
5	2132510328	Ika Faridhotul Iman	<ul style="list-style-type: none">• Membantu peserta didik memperoleh seperangkat nilai dan perasaan-perasaan kepedulian, motivasi dan komitmen terhadap lingkungan
6	2072510031	Shafa Maghrizzah	<ul style="list-style-type: none">• Membantu dalam penyediaan peralatan dan perlengkapan pendukung dalam operasional kegiatan

7	2171510148	Ali Waskito	<ul style="list-style-type: none"> • Survei lokasi dan diskusi dengan mitra • Mendampingi pelaksanaan kegiatan di lokasi mitra • Membantu peserta didik memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan menyelidiki permasalahan lingkungan dan berkontribusi untuk pemecahan masalah tersebut. • Sebagai Pembicara 3
8	2271511467	Resna Karina	<ul style="list-style-type: none"> • Survei lokasi dan diskusi dengan mitra • Mendampingi pelaksanaan kegiatan di lokasi mitra • Membantu peserta didik memperoleh pengalaman dalam menggunakan pengetahuan yang mereka peroleh dan keterampilan dalam pengambilan keputusan, tindakan-tindakan positif yang mengarah pada pemecahan isu-isu dan permasalahan lingkungan • Sebagai Pembicara 4
9	2372510350	Nissa Mahardinta	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu dalam penyediaan peralatan dan perlengkapan pendukung dalam operasional kegiatan
10	1911511150	Maurithio Rudolf Nandito Butar Butar	<ul style="list-style-type: none"> • Survei lokasi dan diskusi dengan mitra • Mendampingi pelaksanaan kegiatan di lokasi mitra • Membantu dalam penyediaan peralatan dan perlengkapan pendukung dalam operasional kegiatan

BAB V.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Hasil dan Pembahasan

Perkembangan teknologi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Salah satunya produk teknologi tersebut adalah *handphone*. Sudah menjadi pemandangan umum bahwa anak usia dini, anak-anak, remaja, hingga orang dewasa sudah terbiasa menggunakan handphone untuk bermain ataupun mengisi waktu luang. Tidak salah apabila hasil teknologi ini digunakan dalam kegiatan pembelajaran dimanapun dan kapanpun.

Ketika anak bermain *games* di *handphone* hanya organ mata, jari-jari tangan dan otak yang bekerja aktif sedangkan apabila anak-anak melakukan aktivitas bermain seperti di kebun, lapangan atau lingkungan di sekitarnya, maka seluruh organ indra tubuhnya akan bekerja secara aktif, baik mata, hidung, lidah, telinga, indra peraba di tangan dan kaki, serta otak akan bekerja sangat aktif mengenal benda-benda di sekitarnya dan apa saja yang dapat mereka mainkan dari benda-benda yang mereka temui.

Kondisi dan fakta pendidikan anak-anak tersebut diatas, menjadi latar belakang kami untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN mahasiswa kelas karyawan Universitas Budi Luhur dengan konsep pengembangan kecerdasan sosial melalui penanaman karakter yaitu pembentukan kepribadian pada anak-anak yang dibangun berlandaskan peduli lingkungan.

Konsep ini juga dilengkapi dengan metode khas, yaitu dengan transfer pemikiran dari narasumber (tim PkM) dan penerimaan pemikiran dari para peserta dan pengelola Taman Baca Amalia. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tahapan penentuan target, perencanaan dan pelaksanaan. Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini dituliskan dalam tiga target sebagai berikut:

5.1.1. Pembuatan Motif Tie Dye Dari Bahan Bekas Pakai

Tie dye adalah baju yang tengah menjadi trend fashion di kalangan masyarakat sekitar tahun 2020-2021. Awalnya, trend ini merupakan bentuk perlawanan masyarakat Amerika terhadap segala bentuk kekerasan, dan kapitalisme yang ada pada saat itu. Setiap campuran warna yang beragam dan motif-motifnya menggambarkan rasa cinta, kasih sayang, dan kemanusiaan. Arti tie dye dalam bahasa Indonesia adalah ikat celup.

Teknik tie-dye disebut juga suatu operasi yang dilakukan untuk membuat hiasan pada permukaan kain yang ditutupi dengan cara menutupi bagian yang tidak ingin

warnanya tersingkap dengan cara memberikan ikatan pada kain (Ferawati et al., 2023; Tsani & Ramadhan, 2021; Utomo et al., 2018).

Cara pembuatannya juga terbilang sangat praktis, pertama-tama bahan kain akan diikat menggunakan karet untuk membentuk pola, campurkan bahan kain dengan air garam dan semprotkan pewarna tekstil sesuai dengan motif yang ingin dibuat, setelah itu jemur dibawah terik matahari hingga kaosnya mengering.

Dari cara pembuatannya yang relatif mudah, tim PkM dan mahasiswa KKN mendorong kreativitas anak-anak, untuk dapat membantu meningkatkan berbagai kemampuan mereka sejak kecil. Salah satu cara yang menarik untuk mengajak anak-anak berekspresi dan berkreasi dengan mengadakan kegiatan membuat keterampilan tangan, seperti totebag kanvas bekas pakai yang masih layak dapat menggunakan teknik tie-dye.

Totebag kanvas yang kami sediakan untuk pembuatan tie-dye ini adalah tas berbahan dasar kain yang bekas pakai namun masih layak pakai. Tim memberikan contoh teknik tie-dye kepada anak-anak, mulai dari melipat totebag hingga sampai pewarnaan kain dengan cara mengikatnya terlebih dahulu sehingga menghasilkan pola-pola unik pada kain



Gambar 5.1.



Gambar 5.2.



Gambar 5.3

Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan anak-anak tentang seni, keterampilan tangan, dan mengenalkan konsep warna dan bentuk tetapi juga menanamkan konsep peduli lingkungan dengan pemanfaatan bahan bekas layak pakai menjadi bermanfaat.



Gambar 5.4.



Gambar 5.5



Gambar 5.6

Totebag tie dye dijadikan sebagai salah satu poyek seni tiga dimensi yang dilakukan oleh anak-anak di kampung pemulung, Jurang Mangu Barat, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten melalui Taman Baca Amalia. Anak-anak diarahkan untuk membuat totebag tie dye dengan tata cara yang telah diajarkan, pembuatan totebag tie dye ini pun menjadi salah satu sarana memanfaatkan bahan bekas pakai yang diolah menjadi totebag yang bagus dan menarik.



Gambar 5.7.

5.1.2. Pembuatan Ecobrick

Sebagai contoh kita semua tahu jika membuang sampah sembarangan itu adalah hal yang mencemari lingkungan tapi masih saja melakukan. Saat ini kita harus upayakan bagaimana sampah-sampah itu menjadi berguna bukan menambah limbah dan menyebabkan lingkungan sekolah tidak sehat. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan campur tangan semua pihak dalam menjaga dan melestarikan lingkungan yang indah dan nyaman. Ecobrick adalah metode untuk meminimalisir sampah dengan media sangkar botol plastik yang diisi dengan limbah anorganik (limbah yang tidak dapat diurai atau diurai) hingga benar-benar keras dan padat. Konsep Ecobric, pertama kali dikemukakan oleh Russel Maier yang merupakan wisatawan asing asal Kanada dalam presentasinya di Klungkung, Bali.

Ecobrick dibuat dengan cara memasukkan plastik-plastik bekas ke dalam botol bekas hingga padat dan botol menjadi keras. Setelah botol penuh dan keras selanjutnya botol-botol tersebut bisa dirangkai dengan lem dan dibentuk menjadi kursi, meja maupun barang-barang lainnya. Contoh kongkrit yang telah dilakukan oleh Russel yaitu telah membuat rumah (dengan dinding ecobrick) beserta perabotan yang ada didalamnya seperti meja dan kursi dari bahan ecobrick ini.

Dalam proses pembuatan ecobrick hingga bisa dimanfaatkan memang tidak sebentar karena dibutuhkan waktu serta materi yang tidak sedikit. Namun, proses itulah yang kami jadikan tantangan bersama para ibu-ibu dalam pembuatan karya seni dengan hasil yang berkualitas dengan membutuhkan waktu yang tidak sebentar.



Gambar. 5.8



Gambar. 5.9

Berbagai cara telah dilakukan kami lakukan supaya mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Kepada pihak warga di kampung pemulung diimbau dan mengingatkan mereka untuk mengumpulkan sampah plastik seperti sachet minuman ringan, makanan ringan/snack, kresek, bungkus detergen, sachet shampoo yang telah diperoleh, walaupun kemasan sampah plastik tersebut tidak laku dijual dilapak pemulung.

Dari hasil observasi tersebut, menjadi alasan bagi tim PkM dan mahasiswa KKN kelas karyawan Universitas Budi Luhur untuk memberikan cara baru dengan harapan mereka akan sadar untuk menjaga lingkungan sekitarnya, maka kami mencoba memberikan solusi sederhana, yaitu bagaimana memanfaatkan sampah-sampah plastic yang tidak laku dijual dilapak pemulung menjadi bermanfaat.

Adalah dengan memberikan pelatihan pembuatan ecobrick yang dikenal dengan bata ramah lingkungan yang terbuat dari botol plastik yang berisi guntingan sampah plastik yang dipadatkan sesuai ukuran yang ditentukan yang bias dibuat menjadi barang-barang yang berguna seperti kursi, hiasan dinding, pot bunga ataupun pengganti bata pembatas taman. Dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

1. Bahan :

1. Sampah plastik (bungkus snack /makanan ringan; kopi; mie instan; deterjen; shampoo dan lain-lain)
2. Botol Plastik bekas
3. Detergen cair atau sabun cair

2. Peralatan

1. Gunting
2. Alat timbangan
3. Stick kayu kecil

3. Tahapan pembuatan Ecobrick

Dalam pelatihan ini diberikan beberapa kegiatan yang meliputi penyajian materi dan praktik pembuatan karya seni dari bahan sampah plastik oleh tim PkM dan mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan dengan cara membuat Ecobrick cepat, mudah dan murah :

1. Kumpulkan sachet minuman ringan, makanan ringan/snack, kresek, bungkus detergen, sachet shampoo dan lain-lain. Cuci, Keringkan, Gunting sesuai selera lebih kecil lebih baik



Gambar. 5.10



Gambar. 5.11

2. Masukkan

Siapkan botol plastik 600 ml yang bersih dan kering. Masukkan plastik kresek terlebih dahulu untuk dasaran, kemudian masukkan potongan plastik ke dalam botol plastik hingga penuh.



3. Padatkan

Pakailah alat bantu tongkat kayu untuk mendorong potongan plastik ke dalam botol hingga padat, jika masih ada rongga udara maka harus dipadatkan lagi sampai botol tidak berbunyi saat ditekan



Gambar. 5.12



Gambar.5.13

4. Timbang

Langkah terakhir timbang botol plastik yang sudah di isi potongan sampah plastik untuk memastikan berat ecobrick sesuai standar yaitu jika botol 600 ml dikalikan 0.4 maka berat ecobrick minimal 200 gram

Semoga upaya ini nantinya dapat dikembangkan, sehingga mengurangi dampak dari sampah plastik yang tidak dapat diurai.



Gambar. 5.14



Gambar. 5.15

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Budi Luhur, yang bertempat di Kampung Pemulung – Taman Baca Amalia, Jurang Mangu Barat, Pondok aren, Tangerang Selatan yang berlangsung selama satu bulan. Seluruh rangkaian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah diprogramkan dapat berjalan sesuai yang sudah direncanakan meskipun terdapat beberapa perubahan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan. Berikut adalah beberapa kesimpulan dari hasil pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN):

- a. Membuat logo Taman Baca Amalia
- b. Penyuluhan kepada anak - anak tentang pentingnya memiliki cita - cita yang baik di masa depan.
- c. Penyuluhan kepada masyarakat terutama kepada ibu - ibu di sekitar Taman Baca Amalia melalui pengelolaan sampah plastik yang inovatif dan ramah lingkungan (ecobrick).
- d. pemberian edukasi dan donasi berupa buku buku untuk anak - anak dan pemberian baju layak pakai kepada masyarakat sekitar Taman Baca Amalia

5.2 Saran

Untuk pengembangan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa yang akan datang, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan:

- a. Diperlukan koordinasi yang lebih baik antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan masyarakat setempat untuk memastikan bahwa seluruh program kerja dapat dilaksanakan dengan lancar dan tepat waktu.
- b. Fokus program kerja harus lebih ditujukan pada kebutuhan masyarakat yang lebih spesifik dan terinci. Hal ini akan membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang lebih mendalam dan berdampak.
- c. Diperlukan partisipasi yang lebih aktif dari masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hal ini akan meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap fasilitas yang ada.
- d. Program edukasi harus lebih diperluas dan beragam untuk menarik minat anak-anak dan masyarakat.

- e. Diperlukan pemeliharaan yang lebih baik dan rutin terhadap fasilitas yang telah diperbaiki. Hal ini akan memastikan bahwa fasilitas tetap dalam kondisi yang baik dan dapat digunakan secara optimal.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa yang akan datang dapat lebih efektif dan berdampak positif bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Peta Lokasi Taman Baca Amalia, Jurang Mangu Barat, URL:
<https://maps.app.goo.gl/7nVvBhVFi6mygUJ6A> Diakses tanggal 22 Maret
2024

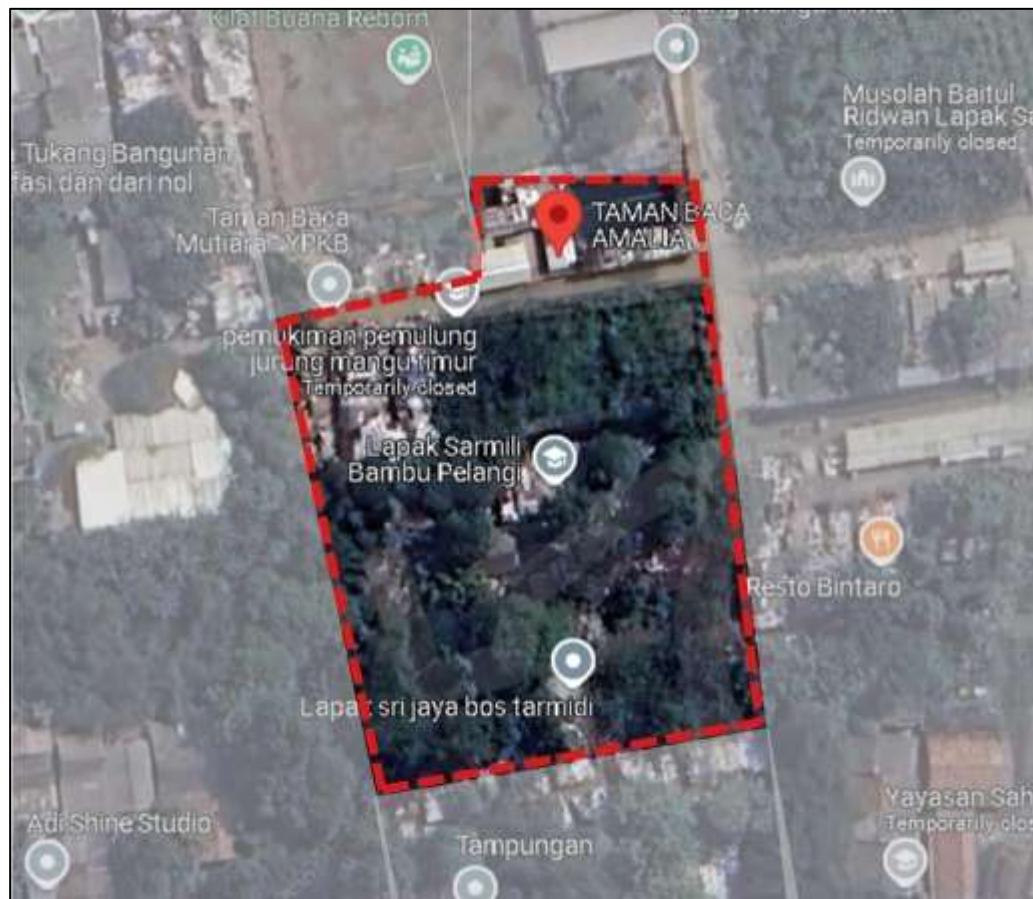
PPM Universitas Budi Luhur. Template Proposal KKN Universitas Budi Luhur. KKN
– Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Peta Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Lokasi

Kampung Pemulung – Taman Baca Amalia, Jurang Mangu Barat, Pondok Aren, Tangerang Selatan



Gambar 2. Peta Lokasi Taman Baca Amali

LAMPIRAN 2 :

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA MITRA



SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA

Nomor : 002/T.B.A/12/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	DARYATI
Instansi/Lembaga	:	Lembaga Swadaya Masyarakat
Jabatan	:	Pemilik
Alamat	:	Ceger Raya, Gang I Wapi RT.02 RW.05 Jurang Mangu Timur, Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan
Alamat Handphone	:	

Dengan ini menyatakan kesediaan kita bekerja sama dengan dosen sejua dengan nama yang tersebut dibawah ini, dan bersama ini kami menyatakan bahwa diantara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian	:	PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA ANAK SEBAGAI PENGEMBANGAN KECERDASAN SOSIAL MELALUI TAMAN BACA AMALIA
Nama Ketua	:	Rismawandi, S.E.,M.Akt
NIDN	:	0307087706
Instansi	:	Universitas Budi Luhur
Jabatan	:	Dosen Tetap Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Alamat Handphone	:	085772325109
Sumber dana	:	Mandiri

Demikian surat pernyataan kesediaan kerjasama ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya
diucapkan terima kasih.

Tangerang Selatan, 10 November 2024

Yang Membuat Pernyataan,

